ATEJA® INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
ISO 9001 IATF 16949 ISO 14001
www.ateja.co.id
SOECHI GROUP 士志集團
新加坡高記 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Jelang Hari Raya Idul Fitri, Tzu Chi Bandung Bagikan Paket Cinta Kasih ke Warga di Lima Kelurahan

Para shijie berfoto bersama di depan sekretariat Yayasan Tzu Chi sebelum membagikan kupon paket cinta kasih.

KI-KA : Guo Wei Qing, H. Diki Arisandi, Djonni Andhella, Jimmy, Nenking dan Xiao Jiong Zhang.

Shixiong Djonni Andhella membagikan paket cinta kasih kepada warga desa.

Suasana persiapan pembagian paket cinta kasih.

Suasana pembagian paket cinta kasih.

BANDUNG (IM) - Kantor Penghubung Bandung Yayasan Tzu Chi Bandung, Minggu (17/4) lalu menyelenggarakan bakti sosial bertajuk "Aksi Bersama Bantu Sesama", di Aula Jing Si Yayasan Tzu Chi Bandung.

Kegiatan yang bekerjasama dengan API Jabar (Asosiasi Pertekstilan Indonesia Jawa Barat) ini membagikan 2.400 paket cinta berisi 10 kg beras, 1 liter minyak goreng dan 20 masker tersebut ke warga lima kelurahan di sekitar sekretariat Yayasan Tzu Chi Bandung (Kelurahan Ciroyom, Warung Muncang, Jamika, Garuda dan Kelurahan Dungus Cariang). Agar warga desa dapat merayakan Hari Raya Idul Fitri dengan penuh kebahagiaan.

Pada kenyataannya, banyak relawan Tzu Chi yang dipimpin para shixiong dan shijie telah memverifikasi warga desa mana yang benar-benar miskin dan tidak memperoleh perhatian dari pemerintah atau lembaga setempat lainnya.

Oleh karena itu, sehari sebelum pembagian paket cinta kasih, 176 orang relawan Tzu Chi datang door to door di lima kelurahan tersebut untuk membagikan kupon yang dapat ditukar dengan paket. Sehingga paket cinta kasih bisa tepat sasaran.

Pukul 07.00 pagi, Wakil Ketua Tzu Chi Bandung Djonni Andhella, Nenking, Guo Wei Qing, Xiao Jiong Zhang, Yulistina, Lin Xiu Ling dan tokoh lainnya serta Ketua Asosiasi Pertekstilan Indonesia Jimmy, pengusaha muda Ali, H Diki Arisandi dan tokoh lainnya semuanya datang ke lokasi kegiataan untuk membantu berbagai hal.

Karena epidemi belum benar-benar berakhir, semua orang mentaati protokol kesehatan dengan baik serta memakai masker. Untuk menjaga agar tidak terjadi kerumunan, diatur menjadi 500 penduduk desa setiap jamnya untuk menerima paket cinta kasih.

85 relawan membagikan paket cinta kasih di posnya masing-masing di lokasi kegiatan baksos. Aparat polisi dan petugas keamanan juga bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban, sehingga semuanya berjalan dengan tertib. Berjalan lancar hingga kegiatan berakhir.

Saat H. Diki Arisandi ditanya mengapa dia bersedia untuk berpartisipasi dan mendukung kegiatan Tzu Chi? Dia mengatakan, "Saya seorang Muslim, dan beberapa orang mungkin bertanya-tanya tentang keterlibatan saya, tapi saya tidak keberatan dengan apa yang orang lain pikirkan. Saya pikir perbuatan baik Tzu Chi didasarkan pada kemanusiaan, dan kemanusiaan harus lintas agama dan tanpa memandang etnis, jadi saya bergabung dalam kegiatan Yayasan Tzu Chi. Saya sangat senang karena saya dapat membantu orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Mengulurkan tangan kepada warga kurang mampu dan membutuhkan, juga sejalan dengan ajaran agama yang saya anut. Ketika saya mampu melakukannya, kenapa tidak?"

Seorang penduduk desa di Kelurahan Dungus Cariang mengatakan bawah ini pertama kalinya dirinya menerima paket cinta kasih. "Saya berterima kasih atas perhatian semua pihak, khususnya menjelang Hari Raya Idul Fitri. Ini merupakan bantuan yang amat besar bagi saya. Saya sangat senang. Semoga Allah membalas kebaikan warga Tzu Chi," ucapnya sambil berlinang air mata.

Ketika shixiong dan shijie Yayasan Tzu Chi membagikan kupon paket cinta kasih, mereka sangat rendah hati dan sopan sehingga membuat orang menjadi tersentuh.

Seorang petugas keamanan berkata: "Lihat, warga Tzu Chi sangat istimewa. Mereka tidak hanya membantu penduduk desa mengikat paket cinta kasih agar isinya tak jatuh, tapi setiap kali mereka bertemu dengan penduduk desa yang lanjut usia dan lemah, mereka membantunya membawakan paket cinta kasih dan memegang tangan penduduk tanpa merasa jijik. Mengantarnya hingga ke pintu dan menyerahkannya kepada keluarga."

Adegan ini membuatnya sangat tersentuh juga kagum dan berharap semoga Tuhan membalas kemurahan hati mereka. ● **idn/din**

Mapanbumi Riau Bersama Paramita Foundation dan Permabudhi Bagikan Sembako dan Donor Darah

RIAU (IM) - Mapanbumi (Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia) Provinsi Riau bekerjasama dengan PF Paramita Foundation (PF) Riau dan Permabudhi (Persatuan Umat Buddha Indonesia) Riau Minggu (17/4) lalu menggelar baksos donor darah dan pembagian paket sembako, di Pusdiklat Bumi Suci Maitreya Pekanbaru Jalan Riau Ujung, Pekanbaru.

Sembako diserahkan secara simbolis oleh Ketua Mapanbumi Riau Maha Pandita Wijanto, Ketua Paramita Foundation Riau Sufijan dan Ketua Permabudhi Riau Kurniadi. Disaksikan perwakilan Lurah Tampan, Ketua RW 03 dan tokoh masyarakat sekitar.

Maha Pandita Wijanto mengatakan baksos donor darah dan pembagian sembako untuk menyambut Hari Trisuci Waisak 2566 Buddhist Era Tahun 2022 dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H.

Sembako ditujukan untuk masyarakat pra sejahtera di sekitar Pusdiklat Bumi Suci Maitreya.

"Terdapat 500 paket sembako yang dibagikan kepada warga prasejahtera dalam wilayah RW 03, Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki atau masyarakat yang berada di sekitar Pusdiklat Bumi Suci Maitreya yang akan merayakan Idul Fitri 1443 Hijriah," ujar pimpinan Pusdiklat Bumi Suci Maitreya Romo Wijanto.

Sementara itu, Ketua Paramita Foundation Unit Pusdiklat Bumi Suci Maitreya Abeng menambahkan paket bansos itu berisikan beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, gula 1 kg, kue 1 kaleng dan sirup. Paket merupakan hasil donasi dari umat untuk membantu warga pra sejahtera.

Ketua Mapanbumi Riau, Maha Pandita Wijanto secara simbolis menyerahkan sembako.

"Kita mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada para donatur yang telah memberikan support dalam baksos. Kegiatan rutin dilaksanakan setiap tahun sebagai bentuk solidaritas dan toleransi," tutur Abeng yang didampingi Ketua Panitia Baksos Jhonatan.

Ketua RW 03 Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki Tumiran mengucapkan terima kasih kepada Pusdiklat Bumi Suci Maitreya yang peduli dengan masyarakat sekitar, karena masih banyak warga yang membutuhkan bantuan.

"Hubungan masyarakat dengan Pusdiklat Bumi Suci Maitreya sangat baik. Kami sering mengadakan kegiatan bersama, salah satunya membersihkan lingkungan," jelasnya didampingi Ketua RT 04, Surya Darma.

Donor Darah

Pada waktu yang bersamaan, dilaksanakan baksos donor darah digelar dengan target 150 kantong darah. Kegiatan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Pekanbaru."Kita berharap dapat membantu stok darah di PMI. Karena biasanya UPT PMI Pekanbaru kekurangan stok darah di bulan puasa Ramadan ini," terang Jhonatan.

Kepada para pendonor, lanjutnya, panitia memberikan buah tangan berupa beras 5 kg dan minyak goreng 1 liter dan makanan ringan untuk berbuka puasa.Selain itu, juga terdapat cek gula darah dan cek kolesterol gratis yang bekerjasama dengan RS Prima. ● **idn/din**

Yayasan Marga Lim Jakarta Gelar Baksos di Bulan Ramadan

Donatur baksos Lin Neng Ying.

JAKARTA (IM) - Yayasan Marga Lim Jakarta Sabtu (16/4) lalu membagikan paket cinta kasih berisi sembako dan beras kepada penghuni panti asuhan, panti jompo, dan masjid. Tujuannya agar saudara muslim dapat merayakan Hari Raya Idul Fitri.

Indonesia adalah negara multi-etnis, berbeda suku maka memiliki kebiasaan hidup yang berbeda serta keyakinan dan agama yang berbeda. Kegiatan baksos Ramadhan mencerminkan kepedulian Yayasan Marga Lim Jakarta terhadap etnis lain dan menghormati adat yang berbeda.

Melakukan yang terbaik demi membangun masyarakat yang rukun dan harmonis. Ini juga memenuhi tanggung jawab sosial dan misi komunitas Tionghoa.

Sekaligus menyoroti kemurahan hati warga etnis Tionghoa serta tradisi kebaikan warga Tionghoa yang suka membantu. Diyakini kegiatan yang bermakna ini akan mendapat respon positif dari komunitas Tionghoa.

Hari Raya Idul Fitri semakin dekat, diharapkan rekan kaum muslim diberkati kebahagiaan dan kesehatan, sukses selalu. Selamat Hari Raya Idul Fitri, dan semoga semua kebaikan menyertai Anda semua. ● **idn/din**

Pimpinan Yayasan Marga Lim Jakarta berfoto bersama.

Pimpinan baksos Lin Wei Yuan.

Panti Jompo Harapan Jaya Berikan Layanan Kasih Bagi Lansia dalam Menikmati Hari Tua

MEDAN (IM) - Panti Jompo Harapan Jaya yang berlokasi di Jl. A. M. D. Pulau Rengas Kec. Medan Marelan Titi Papan merupakan panti jompo yang menampung para lansia yang tidak dirawat oleh keluarga, termasuk lansia disabilitas.

Panti jompo tersebut selama ini telah menampung banyak lansia. Banyak lansia yang sakit lalu meninggal dunia. Kemudian diganti dengan lansia baru lainnya.

Para staf panti merawat para lansia dengan baik. Mereka bertanggung jawab memberi makan para lansia tiga kali sehari dan makanan ringan di sore hari.

Mereka juga mendorong kursi roda lansia disabilitas untuk ke kamar mandi atau membantu mereka naik ke tempat tidur dan lainnya. Karena itu, para lansia telah menganggap Panti Jompo Harapan Jaya sebagai rumah mereka sendiri.

Penulis PADA Jumat (15/4) lalu dengan didampingi pendiri Cai Zhen Shun dan Guan De Li mengunjungi Panti Jompo Harapan Jaya. Masuk ke lobi, sepasang kuplet menyambut kehadiran mereka. Juga tampak kira-kira 40 lansia yang duduk di kursi atau beristirahat di kursi roda.

Penulis berbincang dengan para lansia dan mendapati bahwa masing-masing lansia memiliki nasib berbeda. Meskipun mereka memiliki keluarga, namun mereka tidak dapat merawat mereka karena kesibukannya. Sehingga mereka setuju untuk masuk ke panti jompo. Anggota keluarga mengunjungi mereka pada hari Minggu atau hari libur atau mengirimkan makanan kepada para lansia tersebut.

Menurut Cai Zhen Shun, seringkali ada kelompok atau pribadi yang menyumbangkan bahan makanan kepada panti jompo. Khususnya pada malam Natal, Tahun Baru dan Perayaan Imlek. Dan tak terhitung banyaknya kelompok atau pribadi yang terus menerus menyumbangkan bahan makanan. Kebetulan hari itu bertepatan dengan Jumat Agung, sebanyak enam kelompok atau pribadi pergi ke panti jompo untuk membagikan makanan dan angpao untuk setiap lansia.

Cai Zhen Shun (belakang ketiga dari kanan) berfoto bersama dengan para lansia.

Dan juga memberikan makan bubur kepada para lansia.Pemandangan itu sungguh mengharukan.

Karena panti jompo tersebut tidak cukup untuk menampung jumlah lansia yang terus bertambah, Cai Zhen Shun beberapa tahun lalu membeli sebidang tanah di dekat Kualanamu, Medan untuk dibangun "Panti Jompo Tenang Halaman Tua". Yang berlokasi di Jl. Kediri Desa Ramonia Kec.Beringin Kab. Deli Serdang Sumut. Saat ini baru selesai dibangun sebagian. Total perkiraan biaya pembangunan mencapai lebih dari 5 miliar rupiah. Sejauh ini baru terkumpul satu miliar rupiah lebih.

Kami mengimbau masyarakat yang dermawan untuk menyumbangkan dana. Biarpun sedikit jika dikumpulkan akan menjadi bukit. Jika Anda bersedia berkontribusi untuk perumahan, maka nama donatur akan diukir di batu prasasti besar di halaman.

Panti Jompo Tenang Halaman Tua akan memiliki 20 ruangan tinggal, dan jika anda mau menyumbang untuk ruangan tinggal ini maka nama anda akan diukir di batu granit yang akan digantung di dekat pintu.

Untuk detailnya, dapat ditanyakan langsung kepada pendiri "Panti Jompo Tenang Halaman Tua" Cai Zhen Shun : 0852 9777 7778. ● **idn/din**

PT. Ajidharma Corporindo
your global chemical partner
POKPHAND
GLOBAL PUTRA INTERNATIONAL GROUP
Modern Group

Bangun Sinergi, PSMTI dan INTI Berkomitmen Jaga Kekompakan untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Maju

JAKARTA (IM) - Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Wilianto Tanta dan jajaran bersilaturahmi ke Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa), di kantor sekretariat Perhimpunan INTI, Mega Glodok Kemayoran, Tower B, Jakarta Pusat, Kamis (21/4).

Kehadiran Willianto dan sejumlah pengurus, disambut langsung oleh Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Sekjen Candra Jap, Bendahara Nurijati Tanuwidjaja, Wakil ketua umum I Wayan Suparmin, Edi Yansah, Hendra Yan Chandra dan para ketua bidang serta pengurus lainnya.

Sementara rombongan PSMTI antara lain Hasan Karman, Teguh Prayitno, Ariella Hana Sinjaya, Karya Elly, Tirtahadi, Wong Chun Sen, Niko Fajar Setiawan dan Eric Fernardo.Dalam pertemuan yang berlangsung hangat ini, Wilianto Tanta mengungkapkan, keinginan silaturahmi dua organisasi besar ini untuk bersinergi dan turut serta berkontribusi mewujudkan Indonesia yang semakin tangguh, selain bekerja sama untuk kerukunan suku dan marga Tionghoa di Indonesia.

Jajaran Pengurus Perhimpunan INTI dan PSMTI berfoto bersama.

"PSMTI menilai bahwa sinergi dan kekompakan antar organisasi perlu terus ditingkatkan karena dengan kekompakan inilah kita dapat mewujudkan Indonesia Tangguh," ujar Wilianto.Seperti visi PSMTI, pada dasarnya suku Tionghoa yang merupakan warga negara Republik Indonesia mempunyai hak dan kewajiban membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju masyarakat adil dan makmur.

Suasana pertemuan yang berlangsung hangat.

Kemudian, beberapa poin dalam misi organisasi PSMTI adalah masuk dalam arus besar bangsa Indonesia dengan turut serta secara aktif dalam pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam segala aspek kehidupan. Serta, memberikan manfaat bagi bangsa dan negara terutama dalam bidang sosial, budaya, pendidikan dan kemasyarakatan.

Harapan kami yang utama adalah PSMTI dan INTI perlu berkolaborasi dan bertukar pikiran. Yang hasilnya tidak hanya membantu masyarakat Tionghoa saja, tetapi seluruh masyarakat umum yang ada di Indonesia," pungkas Wilianto.

Misalnya, setiap tiga bulan sekali psaling duduk bersama membahas berbagai hal yang bisa disinergikan untuk Indonesia Tangguh.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto yang juga pendiri PSMTI beserta jajarannya menyambut hangat kedatangan PSMTI.

"INTI dan PSMTI sangat perlu meningkatkan kekompakan dan kerja sama dalam berbagai bidang untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat Indonesia,dan tantangan kedepan" ungkapnya.

Secara terpisah, Sekjen Perhimpunan INTI Candra Jap juga berharap dengan silaturahmi menjadi awal langkah bersama, membangun Indonesia Tangguh dan Indonesia Maju. Dimana memasuki usia 23 tahun Perhimpunan INTI telah mencanangkan untuk ambil peran dalam pemulihan ekonomi. Dan bila pimpinan Perhimpunan INTI Pusat serta PSMTI Pusat setiap 3 bulan sekali mengadakan pertemuan, akan menjadikan organisasi masing masing semakin kuat.

Usai pertemuan, baik Wilianto Tanta atas nama PSMTI serta Teddy Sugianto atas nama Perhimpunan INTI saling memberikan cenderamata dan berfoto bersama. ● **kris**

Teddy Sugianto memberikan cenderamata ke Willianto Tanta

Willianto Tanta menyampaikan kata sambutan.

Willianto Tanta memberikan cenderamata kepada Teddy Sugianto.

Manajemen Ellatindo Indonesia Bersama Pimpinan MSMC Gelar Perayaan Hari Kartini

JAKARTA (IM) - Manajemen Ellatindo Indonesia bersama Pimpinan Makassar Strait Marine Center (MSMC) mengadakan acara peringatan Hari Kartini di kantor Ellatindo Indonesia, Jl Suryopranoto, Jakarta, Kamis (21/4) siang.

Pada acara ini seluruh staf dan karyawan Ellatindo Indonesia mengenakan busana khas Indonesia, yang merupakan hasil produksi Ellatindo. Acara juga menampilkan model dunia papan atas, Adelle, asal Ukraina serta parade busana khas Indonesia.

Direktur Ellatindo, Joy Tranku Chandra mengatakan, Raden Ajeng Kartini merupakan pahlawan perempuan Indonesia. "Setiap 21 April kita semua anak bangsa selalu mengenang Raden Ajeng Kartini yang memperjuangkan kesetaraan hak dan pelopor kaum perempuan di negara kita. Kami di Ellatindo juga merayakannya dengan acara doa dan syukur. Lalu ada parade busana khas daerah yang dikenakan oleh segenap keluarga besar Ellatindo," ujar Joy.

Joy menambahkan, dalam melanjutkan perjuangan RA Kartini, seluruh perempuan Indonesia merasa terpanggil untuk ikut terlibat dalam pembangunan bangsa sesuai bidang masing-masing. "Sebagai kaum perempuan kita harus memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara sesuai profesi kita masing-masing," kata Joy.

Ellatindo Indonesia sendiri terus berkontribusi membuka lapangan kerja serta menghasilkan produk fashion dan garmen yang bermutu, untuk pangsa pasar di seluruh Indonesia maupun diekspor ke luar negeri.

Dan di sela-sela peringatan Hari Kartini, Ellatindo Indonesia terus berkomitmen menghasilkan produk fashion dan garmen untuk diekspor ke Eropa. Dan kali ini, Ellatindo menjalin kerja sama dengan warga Indonesia yang membuka bisnis di Dusserdolf Jerman yakni drg Ella Indera. Dengan demikian, produk garmen atau fashion hasil produksi Ellatindo bisa merambah pasar Eropa.

Langkah ini sesuai dengan keinginan pemerintah Indonesia lewat Kementerian Perindustrian yang mendorong tiga produk unggulan Indonesia yaitu pakaian, tekstil dan sepatu, agar lebih memperluas pasar ekspor di Uni Eropa.

President MSMC, DR KDH Tranku mengatakan, segenap insan bangsa sudah sepatutnya bersyukur, karena memiliki pahlawan bangsa bersama RA Kartini. "Perjuangan Ibu Kartini sungguh luar biasa. Maka, kita tentu berharap agar terus bermunculan Kartini-Kartini baru yang memberikan kontribusi bagi bangsa sesuai bidang yang digeluti," ujar KDH Tranku.

Ia juga mendukung upaya Ellatindo Indonesia menggandeng drg Ella Indera untuk bersinergi menghadirkan produk bermutu di pasar Eropa. "Kerja sama antara Ibu Joy dari Ellatindo dengan drg Ella Indera sangat strategis. Produk garmen dan fashion Ellatindo juga melibatkan Kartini-Kartini masa kini, dalam desain maupun pembuatannya. Maka, patut didukung dan semoga sukses," kata KDH Tranku. ● **vit**

Parade busana khas Indonesia dalam rangka memperingati Hari Kartini oleh staf dan karyawan Ellatindo Indonesia.

Foto bersama KDH Tranku, Ny Tranku, Kasing Chandra, Joy Tranku, model Adelle, Iin Winarni, Dokter Tirendra Indera Johnny, drg Ella Indera, Rina dan lain-lain.

Foto bersama KDH Tranku, Ny Tranku, Pdt Samuel dan istri, Paul Syawir, Max, Iin Winarni, Tirendra Indera Johnny, Ella Indera dan lain-lain.

KDH Tranku, Ny Tranku, Brain Lie (partner Ellatindo asal Korsel) dan karyawan Ellatindo Indonesia.

Pemuda Lintas Iman Sukabumi Berbagi Takjil ke Pengguna Jalan

SUKABUMI (IM) - Pemuda dan pemudi lintas agama, Selasa (19/4) lalu berkumpul di Aula Gereja Santo Joseph Jalan Suryakencana, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi.

Suasana kerukunan antar pemeluk agama berbeda kental terasa dalam perkumpulan tersebut.

Para pemuda dan pemudi yang datang berasal dari Fopulis (Forum Pemuda Lintas Iman) Kota Sukabumi, Gusdurian Sukabumi Raya dan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kota Sukabumi.

Ketua Fopulis Kota Sukabumi Randi Sulaeman menyebut kegiatan ini tercetus dalam rangka mengkampanyekan kerukunan antar umat beragama.

Digelar dialog lintas iman yang kemudian ditutup aksi bagi-bagi takjil kepada para pengguna jalan yang melintas.

"Kegiatan yang sama akan digelar pada hari Jumat mendatang di wilayah Cikembar. Polanya masih sama, yaitu memborong takjil dari pedagang kecil, kemudian kita bagikan kepada pengguna jalan. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua elemen yang terlibat," kata Randi.

Sementara itu, Koordinator Gusdurian Sukabumi Raya Herlan Heryadie menilai untuk menciptakan kerukunan antar perbedaan perlu adanya satu sikap adab agar para pemeluk agama dan keyakinan dalam praktiknya tetap menghargai dan menjunjung tinggi prinsip masing-masing.

Ia pun mengulas tentang sembilan nilai utama Gusdur dalam merawat dan memelihara kebhinekaan.

"Ketika adab hilang, maka ego dan dominasi akan muncul. Sudah saatnya kita hilangkan ego mayoritas dan minoritas. Sudah saatnya saling merangkul. Karena itu perlu adanya satu sikap dan adab agar kita tetap dalam prakteknya menghargai dan menjunjung tinggi prinsip masing-masing," ujar Herlan Heryadie.

Ia juga mengajak para pemuda lintas iman untuk melakukan kampanye pesan damai melalui platform media sosial masing-masing. Tidak lagi bersikap pasif dan apatis, apalagi dalam upaya memelihara kerukunan antar umat beragama.

"Jika masih ada yang menyebar kebencian, kita harus bisa menyebarkan pesan damai. Salah satunya melalui media sosial masing-masing. Sesekali bisa diselipkan humor supaya kita ini tidak terlalu tegang. Karena kurang humor orang ini seringkali gampang tersinggung dan marah," cetusnya.

Dalam kesempatan yang sama, Sekretaris PSMTI Kota Sukabumi Tusita S menyampaikan rasa senang atas kesempatannya terlibat dalam forum tersebut. Apalagi menurutnya prinsip kebhinekaan telah ada sejak jauh sebelum Indonesia merdeka. Di Kota Sukabumi sendiri dinyatakan Tusita, toleransi dan kerukunan sudah terpelihara sejak dulu.

"Senang bisa bergabung di forum ini. Bhineka tunggal Ikanya tehas. Sebetulnya, kebhinekaan itu sudah lama ada sejak sebelum kita merdeka cuman kalau dulu jarang di ekspos. Dengan kebersamaan nenek moyang mendukung kemerdekaan NKRI. Satu keyakinan saya bahwa Indonesia ini pasti bisa lebih baik dari yang lalu-lalu asal kita bisa melakukan hal yang baik," tandas Herlan Heryadie. ● **idn/din**

Pemuda lintas iman Sukabumi melakukan aksi bagi takjil kepada beberapa pengguna jalan.